

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap pendidikan pondok Darul Hijrah yang mempengaruhi peningkatan religiositas santri menggunakan metode penelitian kuantitatif serta dengan bantuan program IBM SPSS *Statistic* 25, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil data pendidikan pondok terhadap peningkatan religiositas santri dapat diketahui bahwa pada kategori rendah tidak ada (0%), pada kategori sedang 4 orang (6.1%), dan pada kategori tinggi 62 orang (93.9%). Hal ini menunjukkan bahwa santri putra pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura mempunyai tingkat pendidikan pondok yang tinggi.
2. Berdasarkan hasil data peningkatan religiositas pada santri putra pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura dapat diketahui bahwa pada kategori rendah 1 orang (1.5%), pada kategori sedang 15 orang (22.7%), dan pada kategori tinggi 50 orang (75.8%). Hal ini menunjukkan bahwa santri putra pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura mempunyai tingkat religiositas yang cenderung tinggi.
3. Hasil uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan pondok dinyatakan memiliki hubungan yang linear

terhadap peningkatan religiositas pada santri putra pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. Dimana berdasarkan nilai *sig. deviation from linearity* diperoleh nilai sebesar 0.233. Adapun hasil uji determinasi dapat diketahui bahwa pendidikan pondok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan religiositas pada santri putra pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura. Pendidikan pondok memberikan pengaruh sebesar 0.81 dengan kata lain pengaruh variabel pendidikan pondok terhadap peningkatan religiositas pada santri putra pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura ialah 8.1%.

Dari poin yang ada di atas maka terjawablah pertanyaan yang ada di rumusan masalah, yaitu pengaruh yang diberikan oleh pondok Darul Hijrah signifikan memberi pengaruh positif terjadi peningkatan religiositas terhadap santrinya seperti dari tidak mengetahui menjadi paham serta mengamalkannya, melalui dimensi pendidikan dan pada aspek shalat Rawatib dan puasa Senin-Kamis. Kemudian besar ukuran tingkat religiositas yang berdampak positif pada santri pondok Darul Hijrah sebesar 8.1% murni dari dimensi pada penelitian ini, sedangkan 91.9% berasal dari pengaruh lain, di luar dari penelitian ini.

B. Rekomendasi

Dari kesimpulan yang sudah dipaparkan sekaligus menjadi langkah akhir dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan menyampaikan masukan untuk perbaikan penelitian, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sesuai dengan hasil penelitian ini disarankan untuk santri pondok Darul Hijrah Cindai Alus Martapura untuk terus meningkatkan religiositas dalam dirinya, diantaranya dengan cara lebih tekun melaksanakan shalat Rawatib dan puasa Senin-Kamis waktu berada di pondok ataupun di luar pondok, mempelajari ulang setiap pelajaran agama yang bisa langsung diimplementasikan, menambah ketaatan, serta menghabiskan waktu luang dengan hal-hal yang disenangi oleh agama. Hal ini tidak hanya dilakukan sebagai pemicu dalam menambah religiositas diri semata melainkan guna memicu setiap keadaan agar semua aspek kehidupan menjadi lebih baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik terhadap tema yang sama, disarankan untuk memperbanyak referensi buku dan jurnal baru yang berkaitan dengan tema ini. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan populasi yang berbeda. Di mana, peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi dari santri putri, karena dalam penelitian ini populasi yang digunakan hanya dari santri putra. Mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan religiositas, terutama pengaruh religiositas yang dikemukakan oleh Robert H Thoules, dan perlu juga untuk mengkaji lebih lanjut terkait sikap beragama pada remaja serta mengkorelasikannya dengan penelitian yang akan datang. Kemudian yang didapat pada penelitian ini, para santri menjadi religius kala menetap di pondok sedangkan masih perlu diketahui bagaimana

religiositasnya setelah keluar dari pondok atau sudah menjadi alumni pondok, hal ini mungkin bisa ditelusuri lebih lanjut oleh penelitian selanjutnya.